

ANAK DI BAWAH 12 TAHUN BOLEH MASUK MAL

Orangtua Harus Bijak, Pastikan Prokes

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemerintah yang memperbolehkan anak berusia di bawah 12 tahun masuk mal, perlu disikapi secara bijak dan hati-hati apabila sifatnya mendesak dan mengharuskan orangtua membawa anaknya ke mal.

Orangtua dituntut berperan aktif khususnya dalam menjaga anak agar risiko penularan Covid-19 bisa ditekan. Bahkan untuk memastikan hal itu, orangtua yang melanggar protokol kesehatan (prokes) dan membahayakan anak, perlu diberi sanksi.

"Selain penegakan prokes, sebenarnya syarat vaksin digunakan untuk menekan risiko penularan ketika seseorang berada di tempat publik. Untuk itu jika anak di bawah 12 tahun diperbolehkan masuk mal, jelas mereka harus mematuhi prokes 5M. Bahkan denda perlu diterapkan bagi orangtua yang tidak bisa mengatur anaknya untuk memakai masker. Karena konsekuensinya jelas jika anak diperbolehkan masuk, wajib pakai masker kecuali mereka posisi makan. Jika ada anak tidak memakai masker di dalam mal sebaiknya diminta untuk keluar," kata epidemiolog dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Bayu Satria Wiratama di Yogya, Rabu (22/9).

Bayu mengatakan, meski anak-anak di bawah 12 tahun sudah boleh masuk mal, namun jika tidak mendesak lebih baik anak tinggal di rumah saja. Guna mengantisipasi adanya penularan, orangtua sebagai pendamping harus selalu hati-hati dengan menjamin protokol kesehatan diterapkan dengan baik se-

lama beraktivitas di dalam pusat perbelanjaan (mal). Jangan sampai adanya kebijakan pelanggaran menjadikan mereka abai yang berdampak pada terjadinya penularan. Supaya hal itu tidak terjadi, pengawasan di mal harus dilakukan lebih ketat. Namun karena area mal cukup luas, maka pengawasannya juga perlu diperluas.

Menurut Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, rerata kasus positif harian di DIY mencapai 1,61 persen dengan jumlah kasus aktif 2.572 kasus. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan 94,99 persen dan case fatality rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebesar 3,34 persen.

Di sisi lain, Pemerintah mengajak masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan di tengah pelanggaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Aktivitas masyarakat diharapkan dapat terus berlangsung pulih tanpa mengeskalasi risiko peningkatan kasus Covid-19 di Tanah Air.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengatakan, potensi gelombang baru Covid-19 tidak hanya bisa dipicu oleh kehadiran varian baru, tapi juga karena peningkatan mobilitas masyarakat yang mengabaikan pro-

tokol kesehatan.

"Untuk itu, kita perlu sama-sama mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 yang bisa dipicu oleh peningkatan mobilitas masyarakat. Penerapan protokol kesehatan harus selalu diterapkan untuk menghindari risiko lonjakan kasus," ujar Menkominfo.

Menkominfo memaparkan, berdasarkan data Kementerian Kesehatan, sejak 2 Agustus 2021 telah terjadi peningkatan mobilitas masyarakat di Indonesia. Bahkan, saat ini mobilitas masyarakat khususnya di Jawa dan Bali, telah meningkat secara signifikan.

Data tersebut juga sejalan dengan laporan WHO yang dirilis 15 September 2021. Laporan tersebut menyatakan, sepekan terakhir mobilitas masyarakat Indonesia, khususnya di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten, mengalami peningkatan signifikan.

"Peningkatan mobilitas yang saat ini bahkan sudah menyamai kondisi sebelum pandemi, harus menjadi perhatian bersama. Kita semua harus selalu waspada dan tidak lengah dalam menerapkan protokol kesehatan, agar peningkatan mobilitas masyarakat bisa terus sejalan dengan upaya penanganan pandemi Covid-19," ungkap Menkominfo.

Karena itu, di samping terus menerapkan PPKM berlevel, Pemerintah juga terus memperkuat penerapan aturan perjalanan domestik dan internasional. Hal ini dilakukan beriringan dengan penguatan pengawasan di pintu-pintu masuk internasional ke Indonesia.

(Ria/Ira/San)-d

Wuih! Yang Biasanya 1 Menit, Bisa Jadi Berjam-Jam

Rahasia Pria Perkasa ¹⁸⁺

Manfaat Bentrap:

- ➔ Mengobati Ejakulasi Dini
- ➔ Mengobati Lemah Syahwat
- ➔ Mengatasi Ereksi Dini
- ➔ Meningkatkan Stamina
- ➔ Melancarkan Peredaran Darah
- ➔ Memperbaiki Syaraf-syaraf di Alat Vital
- ➔ Menambah Kepekaan dalam Hubungan Pasutri

1 BOX HANYA 199 RIBU (BELUM TERMASUK ONGKIR)

✓ LANGSUNG ORDER
✓ LANGSUNG DIKIRIM

INFO BAGIAN PEMASARAN
0877 - 3811 - 4501
ATAU BAGIAN PROMOSI KR
0274 - 565685 ext 114
INFO PRODUK HUBUNGI
0822 - 898 - 22 - 888

Bpk. Darmawan Konsultan produk

PERLU KOLABORASI PENTAHHELIX

Perbanyak Desa Tangguh Bencana

JAKARTA (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan, perlu kolaborasi pentahelix untuk membangun dan memperbanyak Desa Tangguh Bencana (Destana) di seluruh wilayah Indonesia agar masyarakat tangguh menghadapi bencana.

"Untuk Desa/Kelurahan Tangguh Bencana, kami perlu melakukan sinkronisasi antarkementerian dan lembaga, dengan Pemerintah Daerah ataupun lembaga internasional atau lokal, karena BNPB tidak mungkin bisa melakukan semuanya sendiri," kata Analis Kebijakan Ahli Muda Direktorat Kesiapsiagaan BNPB Hadi Sutrisno dalam webinar Strategi Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub-Urusan Bencana Melalui Program Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRB-BK) di Jakarta, Rabu (22/9).

Konsep pentahelix adalah melibatkan multipihak yang terdiri unsur Pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media.

Menurut Hadi, untuk dapat mengembangkan dan memperbanyak Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana, tidak cukup hanya dilakukan BNPB sendiri, tapi perlu kolaborasi dari berbagai kementerian/ lembaga dan pihak.

Hadi menuturkan, sejumlah kementerian/ lembaga memiliki kegiatan serupa dengan Program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana, namun dengan nama program atau kegiatan yang bisa saja beragam misalnya Program Kampung Iklim yang dikelola Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan semacam itu merupakan upaya yang mencerminkan Program Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas. (Ant/San)-d

Selamiyo Dilaporkan Hilang di Merapi

SLEMAN (KR) - Seorang warga Kalitengah Lor Glagaharjo Cangkringan Sleman Selamiyo (37), dilaporkan hilang di Gunung Merapi. Orang ini meninggalkan rumah sejak Selasa (21/9), hingga Rabu (22/9) malam belum ditemukan keberadaannya.

Kapolsek Cangkringan AKP Nidia Ratih mengatakan, pihak keluarga sudah melaporkan hilangnya Selamiyo. Tim sudah diterjunkan untuk melakukan pencarian, namun hingga Rabu petang belum membuahkan hasil karena pencarian terkendala cuaca. "Pihak keluarga diwajibkan tetangganya, memang sudah melapor ke Mapolsek dan pencarian langsung dilakukan. Namun, upaya menemukan Selamiyo dihentikan sekitar pukul 17.00, karena terkendala cuaca yang berkabut dan kondisi Merapi saat ini," ungkap Kapolsek saat dikonfirmasi wartawan, tadi malam.

Menurut Kapolsek, pencarian akan kembali dilakukan Kamis pagi dengan harapan Selamiyo dapat ditemukan dengan selamat. Sementara itu informasi yang dihimpun KR, Selamiyo meninggalkan rumah Selasa pukul 09.00 dan sempat pamit dengan keluarga akan naik ke Gunung Merapi. Selang satu jam kemudian, keluarga dan warga sekitar berinisiatif mengikuti lelaki tersebut. Warga sempat melihat Selamiyo di arah Bukit Kendil dan Bukit Kulkusan sekitar pukul 11.00 WIB. Penyisiran kembali dilakukan pukul 13.00 hingga 15.30 WIB dan saat itu Selamiyo sempat merespons warga yang memanggilnya. Karena hujan turun deras dan kabut tebal, belasan orang yang melakukan pencarian terpaksa turun. Pagi harinya atau Rabu, pencarian kembali dilakukan ke titik awal dan diperluas sampai Gesikan atau utara Bukit Kendil.

Kepala Kantor Basarnas Yogyakarta L Wahyu Efendi mengatakan, petugas Siaga Kantor Basarnas Yogyakarta mendapat informasi dari Pusdalops BPBD Sleman, terkait hilangnya seorang warga di Bukit Kendil Cangkringan. "Mendapat informasi tersebut, kami memberangkatkan 1 Tim Rescue Kantor Basarnas Yogyakarta yang dilengkapi dengan peralatan Jungle Rescue," ujarnya. (Ayu)-d

Selamat & Sukses HUT ke-24
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT CHANDRA MUKTIARTHA

24th 23 September 2021

BPR Dengan Predikat "SANGAT BAGUS" Dari tahun 2011 hingga 2020

BANK BPD DIY

Yamie Panda
MENGUCAPKAN
HAPPY ANIVERSARY 24 SELAMAT & SUKSES
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT CHANDRA MUKTIARTHA

Bank Jateng

PERUMDA BPR BANK KULON PROGO

PT. RPR BANK BANTUL (PERSERODA)

BANK SLEMAN

bpr's mam

BPR KARANGWARU PRATAMA

BPR MSA Madani Sejahtera Abadi

Bank Perkreditan Rakyat SHINTA PUTRA PENGASIH

SARASANTI HENI KUSUMA INDRIYATI, S.H., M.Kn.

BPR UGM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Agung Yogyakarta

PT. Bank Perkreditan Rakyat ALTO MAKMUR

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT KURNIA SEWON

BANK JOGJA

PT. BPR BDG Bank Daerah Gunungkidul

RESTU ARTHA YOGYAKARTA

BANK PERKREDITAN RAKYAT Danagung Group

javalline Advertising

bank syariah mitra harmoni